

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Serangga *T. castaneum* strain Indonesia dapat hidup dan berkembangbiak pada kisaran suhu 27-35°C. Pertumbuhan *T. castaneum* lebih baik pada suhu 35°C, dilihat dari rerata jumlah telur, larva, pupa, dan imago baru yang lebih tinggi daripada perlakuan suhu yang lain. Perlakuan suhu 35°C menghasilkan berat imago baru yang lebih ringan daripada suhu yang lain. Perkembangan *T. castaneum* lebih baik pada suhu 30°C daripada suhu yang lain, dilihat dari total waktu perkembangan dari telur hingga menjadi imago baru yaitu 25,80 hari.

Mortalitas imago *T. castaneum* tertinggi terjadi pada perlakuan suhu 40°C. Perlakuan suhu 20 dan 40°C mampu menghambat pertumbuhan dan perkembangan *T. castaneum*. Pada suhu tersebut imago masih dapat menghasilkan telur, namun telur tidak berhasil menetas menjadi larva.

### Saran

Hasil penelitian dengan rentang sekitar 5°C antar perlakuan suhu menunjukkan bahwa daur hidup *T. castaneum* terputus pada suhu 20 dan 40°C. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pertumbuhan dan perkembangan *T. castaneum* dengan perlakuan rentang suhu yang lebih sempit untuk mengetahui suhu minimum dan maksimum tetas telur.